

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan strategi guru dalam kurikulum merdeka sangat bergantung pada kinerja mereka. Peran guru merupakan komponen yang strategis dan penting dalam proses pendidikan. Kinerja pendidik sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan nasional serta kualitas pendidikan secara garis besar. Kinerja pendidik mengacu pada kualitas kinerja seorang pendidik yang bisa dicermati dalam konteks pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Perihal ini terlihat dari kualitas kinerja profesional pendidik yang bisa dicermati melewati aspek perilaku dan proses (Benowitz, 2005, p. 77). Indikator yang bisa dimanfaatkan untuk mengukur kinerja yang diharapkan dari seorang pendidik meliputi aspek standar tahapan pendidikan seperti perencanaan pembelajaran, penerapan metode, pengelolaan kelas dan media pembelajaran yang tepat, konseling dan bimbingan, serta evaluasi. Selain itu, aspek perilaku guru seperti mengajar tepat waktu, menaati peraturan sekolah, dan menjaga perilaku di masyarakat juga merupakan indikator penting. Namun, kinerja guru dipicu oleh beberapa faktor, baik eksternal dan juga internal pribadi yang bersangkutan.

Penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor yang memberikan pengaruh kinerja pendidik SMA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas, di mana faktor internalnya adalah komitmen organisasi guru terhadap amal usaha Muhammadiyah, dan faktor eksternalnya adalah supervisi kepala sekolah.

Dalam hal komitmen terhadap amal usaha Muhammadiyah, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah, terlihat bahwa akhir-akhir ini banyak guru yang telah terdidik selama bertahun-tahun memilih untuk pindah mendaftar menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Sekretaris Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PP Muhammadiyah, Alpha Amirrachman, dalam Muhammad (2022), menyoroti

program Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) bagi guru. Saat ini, hampir tiga ribu guru sekolah Muhammadiyah telah berhasil masuk ke dalam program PPPK, dan jumlah itu diprediksi akan terus bertambah.

Hal ini tentu akan bertentangan dengan komitmen mereka terhadap amal usaha Muhammadiyah. Komitmen yang rendah bisa berpengaruh pada kinerja kerja yang buruk, stres kerja yang tinggi, dan keinginan untuk meninggalkan organisasi (Andrian et al., 2018; Kinanthi et al., 2018). Kebalikannya, komitmen yang tinggi menudukung inovasi dan inisiatif di tempat kerja, memaksimalkan output kerja, dan mengurangi tingkat pengunduran diri. Tugas guru di Muhammadiyah tidak hanya sekadar mengajar dan membimbing para murid tetapi juga merupakan ladang dakwah yang sangat potensial untuk membangun Indonesia. Penelitian ini akan mengungkap komitmen organisasi guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas.

Di antara banyak faktor yang memberikan pengaruh kinerja pendidik, supervisi kepala sekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh. Fokus utama kepala sekolah dalam supervisi instruksional adalah meningkatkan mutu sekolah dan prestasi siswa dengan membantu guru melaksanakan tugas mereka dengan baik (Velloo et al., 2013). Guru memiliki tiga tugas utama: merancang pembelajaran, menjalankan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran sangat penting karena pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika guru mampu merencanakannya dengan baik.

Berdasar studi pendahuluan ditemukan : 1) Pendidik cenderung menganggap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tugas administratif semata, sehingga RPP atau modul ajar sering kali hanya disalin dari tahun sebelumnya, dari rekan sejawat, penerbit buku, internet, atau sumber lainnya. 2) Pelaksanaan supervisi akademik masih dianggap tidak efektif karena kurangnya perencanaan yang terstruktur dan pelatihan berkelanjutan terkait tugas dan penyusunan RPP atau modul ajar. Akibatnya, guru menjadi bingung dan tidak melanjutkan perbaikan, serta menganggap

RPP atau modul ajar sudah sesuai dan sudah lengkap dengan kurikulum yang berlaku. 3) Guru jarang menerima pelatihan tentang penyusunan RPP atau modul ajar.

Supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah kepada lima pendidik dengan latar belakang pendidikan non-keguruan sukses memaksimalkan kompetensi pedagogik mereka dalam membuat perencanaan pembelajaran (Suriati, 2018). Perihal ini menunjukkan bahwasanya penerapan supervisi akademik bisa menjadi strategi efektif untuk memaksimalkan kinerja pendidik.

Perubahan yang disebabkan oleh kebijakan kurikulum baru mempengaruhi peran guru dan tantangan dalam dunia pendidikan. Guru perlu meningkatkan kompetensi diri untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum baru (Suhandi & Robi'ah, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA/MA Muhammadiyah Kabupaten Banyumas menunjukkan bahwasanya kinerja pendidik pada umumnya masih belum mencapai harapan, dan hal ini diduga mempengaruhi efektivitas strategi guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Beberapa faktor yang menyebabkan kinerja guru belum maksimal antara lain: *Pertama*, tingkat kedatangan pendidik masih belum mencapai harapan, terlihat dari persentase kehadiran guru rumpun IPS yang hanya mencapai rata-rata 85% pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 (sumber data SMA dan MA di Kabupaten Banyumas). Data kedatangan pendidik disampaikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Kehadiran Pendidik Rumpun IPS SMA/MA Muhammadiyah Kabupaten Banyumas Semester Ganjil TP 2023/2024

No	Bulan	Rata-rata Kehadiran (%)
1.	Juli	85
2.	Februari	85
3.	Maret	83
4.	April	87
5.	Mei	85
6.	Juni	84
	Rata-rata	85

Sumber data SMA/MA Muhammadiyah Kabupaten Banyumas

Kedua, kualitas pembelajaran di SMA/MA Muhammadiyah di Kabupaten Banyumas, yang meliputi metode pembelajaran dan manajemen kelas, masih belum mencapai standar yang tinggi. Perihal ini bisa diamati dari rapor pendidikan di tiap-tiap sekolah.

Table 1.2 Data Kualitas Pembelajaran SMA Muhammadiyah Kabupaten Banyumas Tahun 2023

No	Nama Sekolah	Metode Pembelajaran (dari nilai 100)	Manajemen Kelas (dari nilai 100)	Kategori
1.	SMA Muhammadiyah Sokaraja	58,99	65,33	Sedang
2.	SMA Muhammadiyah Purwokerto	69	63,62	Baik
3.	SMA Muhammadiyah Tambak	60,29	67,38	Sedang
4.	SMA Muhammadiyah Zam Zam Cilongok	64,82	68,23	Baik

Sumber : Rapor Pendidikan masing-masing sekolah

Dari fenomena di atas dan referensi dari beberapa penelitian sehingga penulis mengangkat judul studi ini “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Guru terhadap Strategi Guru Rumpun IPS dalam Kurikulum Merdeka SMA Muhammadiyah Kabupaten Banyumas.”

B. Identifikasi Masalah

Menurut pemaparan dari latar belakang masalah, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlunya supervisi kepala sekolah kepada pendidik terutama supervisi pembelajaran agar tugas-tugas pendidik dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi pembelajaran mampu berjalan dengan baik.
2. Komitmen pengajar-pengajar di sekolah Muhammadiyah yang diduga menurun yang dibuktikan dengan banyaknya pengajar-pengajar di sekolah Muhammadiyah yang ikut pendaftaran pegawai pemerintah.
3. Apabila kinerja guru tidak baik akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka khususnya strategi guru rumpun IPS .

4. Bagaimana strategi guru rumpun IPS dalam kurikulum merdeka dapat meningkat dengan melihat supervisi dari kepala sekolah, komitmen organisasi dan kinerja pendidik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini ialah :

1. Apakah supervisi kepala sekolah berdampak kepada kinerja pendidik ?
2. Apakah komitmen organisasi berdampak kepada kinerja pendidik?
3. Apakah kinerja guru berdampak kepada strategi pendidik dalam kurikulum merdeka?
4. Apakah supervisi kepala sekolah berdampak kepada strategi pendidik dalam kurikulum merdeka?
5. Apakah komitmen organisasi berdampak kepada strategi pendidik dalam kurikulum merdeka?
6. Apakah kinerja guru mampu meningkatkan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap strategi guru dalam kurikulum merdeka?
7. Apakah kinerja guru mampu meningkatkan pengaruh komitmen organisasi terhadap strategi guru dalam kurikulum merdeka?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari studi ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dampak supervisi kepala sekolah kepada kinerja pendidik.
2. Untuk menganalisis dampak komitmen organisasi kepada kinerja pendidik.
3. Untuk menganalisis dampak strategi guru dalam kurikulum merdeka kepada kinerja pendidik.
4. Untuk menganalisis dampak supervisi kepala sekolah kepada strategi pendidik dalam kurikulum merdeka.
5. Untuk menganalisis dampak komitmen organisasi terhadap strategi guru dalam kurikulum merdeka.

6. Untuk menganalisis kinerja guru apakah mampu meningkatkan pengaruh supervisi terhadap strategi guru dalam kurikulum merdeka.
7. Untuk menganalisis kinerja guru apakah mampu meningkatkan pengaruh komitmen organisasi terhadap strategi guru dalam kurikulum merdeka.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan akan mampu membagikan manfaat praktis dan teoritis dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini diinginkan membagikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori, khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang memberikan pengaruh kinerja pendidik, supervisi akademik, dan strategi pengajaran dalam kurikulum merdeka. Selain itu, temuan studi ini juga diharapkan membagikan kontribusi praktis yang berkaitan dengan komitmen terhadap organisasi, terutama dalam kaitannya dengan amal usaha Muhammadiyah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, studi ini menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memaksimalkan kinerja pendidik, supervisi akademik, dan strategi pengajaran dalam kurikulum merdeka, sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru dan kepala sekolah, penelitian ini memberikan wawasan tentang strategi pengajaran dalam kurikulum merdeka serta bagaimana faktor komitmen terhadap organisasi, supervisi oleh kepala sekolah, dan kinerja pendidik dapat mempengaruhi hasilnya.
- c. Bagi guru rumpun IPS, penelitian ini dapat menjadi wawasan tentang supervisi, kinerja guru sehingga dalam melaksanakan strategi dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPS dapat lebih baik. Penelitian ini berkaitan dengan komitmen organisasi dan kinerja, yang merupakan perilaku dalam organisasi yang dipelajari

dalam rumpun ilmu sosiologi, antropologi, dan ekonomi, sehingga menambah wawasan terutama bagi guru rumpun ilmu IPS.

